

## **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN JARINGAN DASAR**

**Julianti Alisia Mona Salem<sup>1</sup>, Wensi Ronald Lesli Paat<sup>2</sup>, Agustinus Takaredase<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Manado*

e-mail: [1julianti.37.salem@gmail.com](mailto:julianti.37.salem@gmail.com), [2wensipaata@unima.ac.id](mailto:wensipaata@unima.ac.id),  
[3agustinustakaredase@unima.ac.id](mailto:agustinustakaredase@unima.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Minat belajar adalah salah satu pendorong siswa lebih giat belajar, hal ini berguna untuk meningkatkan kemajuan teknologi siswa dan dapat menghasilkan nilai yang bagus, oleh karena itu minat dan hasil belajar tidak dapat dipisahkan. Alur penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar jaringan dasar di SMK Negeri 1 Sinonsayang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar hal ini ditunjukkan dengan diperoleh thitung sebesar = 2,58. Derajat keabsahannya ( $df=60-2=58$ ) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh ttabel,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.*

**Kata kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Proses pelaksanaan kegiatan belajar yang menghasilkan kualitas hasil belajar yang baik, tentunya akan terlihat ketika tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat dicapai apabila siswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan demikian guru diharapkan mampu mengembangkan minat belajar yang sudah ada maupun memunculkan minat-minat baru pada siswa itu sendiri. Oleh karena itu minat menjadi acuan memotivasi siswa. Faktor utama untuk menunjang kegiatan belajar adalah minat, dengan tumbuhnya minat pada diri siswa maka akan menarik perhatian dan fokus untuk tekun dalam belajar.

Minat adalah suatu proses tumbuhnya perilaku seseorang atau kelompok agar dapat mewujudkan apa yang menjadi harapan yang ingin diwujudkan oleh kelompok (Sumanto, 2014). Istilah minat menyatakan hal-hal yang lebih luas pada seluruh proses aktivitas, salah satunya dari pribadi atau kelompok. Perilaku yang muncul dan tujuan atau akhir dari aktivitas (Sobur, 2013). Minat merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang ada didalam perilaku seseorang yang melakukan kegiatan tertentu guna mewujudkan satu tujuan keinginan (Djaali, 2013).

Menurut Santrock, dkk (2002), minat adalah satu metode pemberi semangat, cita-cita dan pedoman. Artinya perbuatan yang mempunyai motivasi adalah perbuatan atau perilaku yang penuh dengan semangat, terencana, dan kuat dalam proses belajar maka

semangat boleh dibilang daya upaya pendorong didalam peserta didik agar melahirkan suatu kegiatan belajar serta pemberi tujuan pada kegiatan belajar supaya tujuan dari peserta didik dapat dicapai.

Minat adalah aktivitas yang sangat penting bagi seseorang. Adanya minat seseorang boleh berupaya mencapai apa yang diinginkan. Oleh sebab itu minat sebagai salah satu bagian psikologis seseorang yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dua aspek pendorong minat yaitu aspek afektif dan kognitif . Aspek kognitif mengandung pengertian minat yang dikemukakan oleh pengetahuan, pengertian dan ide yang didapat dan dikembangkan oleh kehidupan atau interaksi dengan lingkungan. Aspek afektif ditentukan pada derajat emosional dan dinyatakan pada bentuk proses penilaian untuk suatu kegiatan yang disenangi. Jadi, aktivitas jika disertai minat yang kuat maka dapat menyalurkan perhatian dengan begitu baik terhadap aktivitas. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran fikh sangat kuat merupakan juga dasar untuk mewujudkan situasi belajar yang kondusif, sehingga keinginan dari siswa untuk belajar dan terarah dapat terpenuhi. Minat belajar juga merupakan daya upaya pendorong dari dalam diri seseorang mewujudkan kegiatan belajar yang meningkatkan pengetahuan serta kecekatan dan keahlian. Minat itu bertumbuh dikarenakan adanya keingintahuan sesuatu yang menjadi dorongan minat belajar siswa sehingga lebih tekun dan terarah dalam pembelajaran (Agung, 2012).

Menurut Darsono, dkk (2000), secara umum belajar diketahui suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Dengan demikian, istilah pembelajaran dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru, sehingga siswa dapat terarah dan menjadi lebih baik. Minat adalah pendorong dalam keberhasilan belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi sehingga timbulnya minat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar :

#### 1. Motivasi

Minat dari seseorang akan semakin lebih tinggi jika disertai motivasi , baik bersifat dari dalam maupun dari luar. Menurut Tampubolon (1993) minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

#### 2. Belajar

Belajar juga dapat mempengaruhi minat, karena belajar siswa yang dahulunya tidak menyukai pelajaran tersebut sedikit demi sedikit dengan bertambahnya ilmu siswa tersebut mulai menyukai pelajaran dan menekuninya.

#### 3. Bahan pelajaran dan sikap guru

Bahan pelajaran dan sikap seorang guru juga salah satu faktor yang membangkitkan minat belajar. Bahan pelajaran dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dapat menarik minat siswa sedangkan bahan pelajaran yang tidak kreatif dan hanya biasa saja serta sikap guru yang kurang kompeten tidak akan menarik minat belajar.

#### 4. Cita-cita

Semua manusia memiliki cita-cita. Minat juga mempengaruhi cita-cita nantinya. Cita-cita merupakan suatu keinginan dari perwujudan minat dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

## 5. Hobi

Dengan minat kita dapat menyalurkan hobi. Dengan contoh seorang siswa memiliki hobi terhadap komputer, secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni hobi komputer. Untuk itu dapat disimpulkan hobi tidak dapat dipisahkan dari minat.

Belajar merupakan proses seseorang untuk memperoleh perubahan tindakan dan sikap secara keseluruhan. Sebagai hasil usaha sendiri dalam korelasi atau hubungan dengan lingkungannya sendiri (Slameto, 2003).

Menurut Aritonang (2008), untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat memperhatikan minat dan motivasi belajar sebagai faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam paparannya, Aritonang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, guru perlu memperhatikan teknik atau cara mengajar di kelas, guru perlu memiliki karakter yang baik, menciptakan suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran.

### **KAJIAN TEORI**

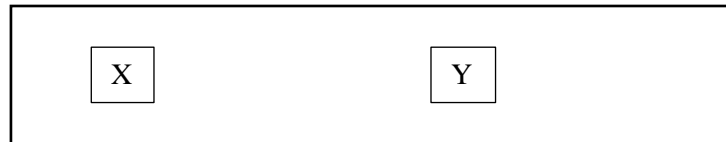
Menurut Sudjana (2010) proses belajar adalah kemampuan yang dapat dimiliki seorang siswa ketika menerima pengalaman belajarnya. Kemudian Bloom mengatakan ada tiga kemampuan atau tujuan pembelajaran yang dimiliki seseorang yang harus ia terima dari kemampuan hasil belajarnya sendiri. Ketiga ranah adalah yang berpeluang tentang perilaku yang memberikan dampak pengetahuan dari seorang siswa, dengan pengertian lain kemampuan daya saing seorang siswa. Diantaranya :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang berpeluang tentang aspek pemikiran seorang siswa dengan dasar kemampuan dan kemauan seorang siswa untuk berpikir teoritis.
2. Ranah afektif adalah kemampuan yang membahas tentang tindakan yang mencakup aspek cara berpikir dari seorang siswa, sehingga kemampuan atau tindakan dapat ternilai dari diri sendiri.
3. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang mencakup tentang tindakan atau cara seperti keterampilan fisik dapat mengoperasikan komputer atau berenang.

Hal senada juga dikemukakan oleh Syah (2003), mengemukakan bahwa hasil belajar dapat berdampak oleh beberapa poin-poin, antara lain, penyebab dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor eksternal diantaranya latar belakang siswa seperti keluarga dan masyarakat. Sedangkan internal adalah dari siswa itu sendiri seperti siswa tidak focus dalam kegiatan belajar dapat ditekankan disini siswa tidak focus dengan diri sendiri diantaranya tentang sikap kemampuan siswa tersebut.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi Korelasional. Rancangan dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- X : Minat Belajar
- Y : Hasil Belajar

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kapasitas dan karakter tertentu yang digunakan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik hasil dan kesimpulannya. sampel diartikan sebagian besar jumlah kapasitas dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sinonsayang yang berjumlah 12 kelas masing-masing kelas berjumlah 20 siswa sehingga populasi menjadi total 240 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa kelas TKJ yang terbagi dalam 3 kelas. Kelas 1 mempunyai 20 siswa, kelas 2 mempunyai 20 siswa, dan kelas 3 mempunyai 20 siswa sehingga total sampel berjumlah 60 siswa. Angket adalah metode pengumpulan data yang disebarkan kepada responden untuk dijawab yang memiliki seperangkat pertanyaan dan pernyataan (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini pengumpulan data terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sinonsayang yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

- Rumusan korelasi product moment menurut Sudjana (2013).

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

- Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi dengan rumus :  
 $Y = a + bX$

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat digunakan agar kita dapat melihat tingkat-tingkat keandalan dan kesahihan dari suatu alat ukur. Uji validitas dipergunakan menghitung valid atau tidak angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada angket mampu untuk menerangkan sesuatu yang bisa diukur oleh angket tersebut. (Ghozali, 2018).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar atau valid dan digunakan untuk dihitung berkali-kali dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Metode untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari

variabel. kuesioner dikatakan reliable atau benar jika hasil dari pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas variabel minat belajar (X) yang terdiri dari 35 item pertanyaan dan disebar kepada 60 responden (siswa di SMK 1 Sinosayang). Berdasarkan uji validitas diketahui jika pada angket variabel minat belajar (X) dari 35 pertanyaan didapati 28 yang valid atau benar dan 7 diantaranya yang tidak valid. Untuk itu yang digunakan dalam penelitian adalah 28 pertanyaan.

### Korelasi product moment

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa korelasi antara minat belajar siswa (X) dan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,32. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dan dirangkul dari kedua poin variable adalah signifikan atau bersifat positif. Dengan hasil rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{60(406.353) - (5.187)(4.690)}{\sqrt{(60(452.677) - (5.187)^2)(60(368.440) - (4.690)^2)}} \\ &= \frac{24.381.180 - 24.327.030}{\sqrt{(27.160.620 - 26.904.969)(22.106.400 - 21.996.100)}} \\ &= \frac{54.150}{\sqrt{(255.651)(111.300)}} \\ &= \frac{54.150}{167.923,51} = 0,32 \end{aligned}$$

### Regresi Sederhana

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,60 dengan dinyatakan dalam tiap penambahan satu satuan tingkat minat belajar diprediksi dengan hasil belajar siswa sebesar 0,21 satuan, pada nilai konstanta sebesar 60,01. dengan hasil rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{60(406.353) - (5.187)(4.690)}{60(452.677) - (5.187)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{24.381.180 - 24.327.030}{27.160.620 - 26.904.969} \\ &= \frac{54.150}{255.651} = 0,21 \\ a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\ &= \frac{4.690 - 0,21 (5.187)}{60} \\ &= 60,01 \end{aligned}$$

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis tentang hubungan atau pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK 1 Sinosayang, maka peneliti simpulkan bahwa, Minat belajar siswa di SMK 1 Sinosayang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK 1 Sinosayang, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada guru selalu memperhatikan setiap siswa dalam pembelajaran disekitar sekolah maupun diluar sekolah, memberikan arahan dan nasehat yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa di SMK 1 Sinosayang terus meningkat.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Sarana dan prasarana selaku menunjang sekolah agar supaya siswa lebih nyaman dan bisa belajar menekuni apa yang menjadi minat di sekolah SMK Negeri 1 Sinosayang.
3. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan hasil penelitian tentang minat belajar. Selajutnya peneliti lain juga dapat meneliti variabel-variabel yang berpengaruh pada hasil belajar dengan menggunakan metode yang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Darsono, M. dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV.
- Djaali, H. (2013). *Psikologi pendidikan*. Cet. 7. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Santrock, J. W., Sumiharti, Y., Sinaga, H., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1)*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobur, A. (2013). *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar proses belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Edisi ketujuh. Bandung : PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung :PT. Alfabet
- Sumanto, M. A. (2014). *Teori dan aplikasi metode penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Syah. (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tampubolon. (1993). *Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak*. Angkasa.